



Empowering Skills in Aromatherapy: A Training Program for Massage Oil and Roll-On Product Creation in Cendana Putih Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency

Hurria¹, Anggra Alfian², Muh. Ashar Muslimin³, Murni Mursyid⁴, Anugrah Umar^{5*}

**Corresponding author email: anugrahumar@umpalopo.ac.id*

^{1,3,4,5}Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km. 3, Kota Palopo Indonesia. Kode Pos 91926.

²Jurusan Penyuluh Pertanian, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km. 3, Kota Palopo Indonesia. Kode Pos 91926.

ABSTRACT

The use of plants for aromatherapy has a long-standing tradition. One common application is the creation of massage oils and roll-on products made from essential oils. When inhaled or applied to the skin, essential oils can stimulate the sensory system, helping to alleviate symptoms of headaches and migraines and promote relaxation. This community service initiative aimed to empower residents to create simple products using essential oils from local plants. The activity took place in June 2025 in Cendana Putih Village, located in the Mappedeceng District of North Luwu Regency, and involved participation from village officials and community members. As a result of this initiative, massage oils and roll-on products were developed using various essential oils.

Keywords: *Aromatherapy, oils, product, community, empowering*

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman sebagai sumber aromaterapi telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah pembuatan produk minyak urut dan *roll on* berbasis minyak atsiri. Minyak atsiri yang dihirup atau digunakan secara topikal dapat merangsang sensorik sehingga dapat meringankan gejala sakit kepala, migrain atau sebagai agen relaksasi. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini agar nantinya masyarakat dapat membuat produk sederhana dari tanaman sekitar yang memiliki minyak atsiri. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara pada bulan Juni 2025. Melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat. Adapun hasil kegiatan pengabdian ini berupa produk minyak urut dan *roll on* yang dibuat dari beberapa minyak atsiri.

Kata kunci: *Aromaterapi, minyak, produk, masyarakat, peningkatan*

Pendahuluan

Aromaterapi merupakan salah satu cabang fitoterapi yang memanfaatkan minyak atsiri sebagai pendekatan alternatif untuk kesehatan dan kebugaran (Hurria *et al.*, 2023). Pemanfaatan minyak atsiri sebagai pengobatan telah dipraktekkan sejak zaman dahulu dan masih dilakukan hingga saat ini. Meskipun demikian, penting untuk mengetahui potensi efek samping yang dapat terjadi karena penggunaan minyak atsiri yang tidak benar atau berlebihan (Halder *et al.*, 2018)

Minyak atsiri dikenal luas karena memiliki aroma yang khas serta beragam efek farmakologis (Alfian & Hurria, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minyak ini berpotensi digunakan dalam praktik swamedikasi sebagai terapi alternatif untuk mengatasi nyeri, migrain, dan gangguan kecemasan (Gong *et al.*, 2020). Selain itu, rangsangan sensorik yang ditimbulkan oleh minyak atsiri melalui indera penciuman maupun kontak kulit terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup individu (Lakhan, S. E., Sheaffer, H., & Tepper, 2016). Oleh sebab itu, metode penggunaan



minyak atsiri yang umum diterapkan meliputi inhalasi serta aplikasi secara topikal (Acmovic, 2021). Minyak esensial yang berasal dari tanaman lavender (*Lavandula angustifolia*), buah jeruk bergamot (*Citrus bergamia Risso et Poiteau*), buah lemon (*Citrus limon* (L.) Burm. F) dan pepermin (*Mentha piperita* L.), bunga kamomil (*Matricaria Chamomilla* L), bunga kenanga (*Cananga Odorata* (ylang-ylang)), daun sereh (*Cymbopogon ciratus* (DC.)), buah jeruk pahit (*Citrus aurantium* (L.)), dan tanaman *rosemary* (*Rosemarinus officinalis* L.) dapat digunakan untuk mengurangi tingkat stres dan kecemasan yang dipicu oleh kondisi tertentu (Sundara *et al.*, 2022).

Penggunaan minyak atsiri dalam bentuk *massage oil* dan *roll on* (oil on) telah terbukti secara ilmiah mampu memberikan efek relaksasi, memperbaiki kualitas tidur, mengurangi kecemasan, serta meredakan nyeri otot dan sakit kepala (Ali *et al.*, 2015). Produk aromaterapi kini tidak hanya digunakan di klinik atau spa, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup sehat masyarakat secara luas, termasuk dalam bentuk produk rumahan yang praktis dan bernilai ekonomi tinggi.

Inovasi produk *massage oil* dan *oil on* berbahan dasar minyak atsiri lokal menjadi strategi penting dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di bidang ekonomi kreatif berbasis potensi desa. Selain meningkatkan nilai jual komoditas lokal, pengembangan ini juga mendorong penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dalam pengolahan bahan alam. Menurut penelitian, pelatihan keterampilan berbasis minyak atsiri dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian tunggal (Diwanti & Pertiwi, 2022). Penelitian lain menunjukkan terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang pemanfaatan minyak atsiri sebagai aromaterapi untuk pengobatan mandiri di rumah sehingga dapat membantu komunitas dalam memahami manfaat aromaterapi sebagai alternatif pengobatan mandiri yang aman dan efektif di rumah (Amalia *et al.*, 2024).

Desa Cendana Putih merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan produk berbasis tanaman aromatik dan obat (Hurria *et al.*, 2024). Desa cendana ditumbuhi berbagai macam tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai tanaman obat seperti sereh wangi (*Cymbopogon nardus*), kayu putih (*Melaleuca leucadendra*), dan jeruk keprot (*Mentha arvensis*). Tanaman-tanaman ini kaya akan kandungan minyak atsiri yang bersifat antibakteri, antiradang, dan aromatik, menjadikannya bahan baku ideal untuk produk aromaterapi (Umar *et al.*, 2023) Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, sehingga peluang

pengembangan produk bernilai tambah masih terbuka lebar.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di lapangan, ditemukan beberapa isu utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cendana Putih, antara lain: (1) rendahnya pemanfaatan obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari, (2) kurangnya pemahaman masyarakat terkait proses pengolahan tanaman berkhasiat obat, dan (3) minimnya pengetahuan warga mengenai potensi tanaman obat yang tumbuh di lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan. Fokus kegiatan mencakup peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat sebagai terapi tradisional, serta pemberian pelatihan teknis mengenai pembuatan minyak aromaterapi yang tidak hanya bermanfaat dalam aspek kesehatan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat dari Desa Cendana Putih Kec. Mappadeceng Kab. Luwu Utara yang berjumlah 30 orang. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Cendana Putih kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pembuatan minyak urut dan *roll on* dari beberapa jenis aromaterapi.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini diadopsi dari (Ambardini *et al.*, 2024; Ardiansyah *et al.*, 2024; Rustan *et al.*, 2024; Tonasa & Ramadani, 2024) yang tergambar dalam Tabel 1.

Tabel 1. Alur pelaksanaan kegiatan PKM

Tahapan Koordinasi	Penyampaian Materi	Pembuatan Produk
<ul style="list-style-type: none">•Diskusi Tim•Koordinasi dengan mitra•Membuat jadwal kegiatan	<ul style="list-style-type: none">•Jenis-jenis minyak atsiri•cara pembuatan minyak urut dan roll on	<ul style="list-style-type: none">•Persiapan alat dan bahan•Pembuatan minyak urut dan roll on

Kegiatan diawali dengan diskusi bersama tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen prodi farmasi UM Palopo beserta mahasiswa semester 5 pada bulan Juni 2025. Setelah itu melakukan koordinasi bersama kepala desa Cendana Putih untuk tehnik pelaksanaan dan kesiapan masyarakat yang akan ikut serta. Membuat *timeline* dan membeli alat dan bahan yang akan digunakan.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh kepala desa dan perwakilan UM Palopo. Setelah itu ada penjelasan tentang minyak atsiri sekaligus cara pembuatan minyak urut dan *roll on* dari beberapa minyak atsiri. Kemudian kegiatan berlanjut dengan mempersilahkan warga Desa Cendana Putih untuk membuat sendiri minyak urut dan *roll on* sesuai arahan sebelumnya dibantu oleh mahasiswa yang ikut mendampingi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan minyak urut dan *roll on* dilakukan secara terpisah. Pertama-tama penjelasan tentang tata cara pembuatan minyak urut dan bahan serta alat apa saja yang akan digunakan (Gambar 1). Minyak urut menggunakan 2 bahan minyak pembawa yaitu menggunakan minyak zaitun dan VCO (Jawa La *et al.*, 2025) Kemudian ditambahkan minyak atsiri.



Gambar 1. Pemateri cara pembuatan minyak urut

Minyak urut dan *roll on* yang di praktekkan dibuat menggunakan beberapa jenis minyak atsiri. Kami sebagai tim pengabdian masyarakat membawa beberapa jenis minyak yang memiliki aroma menyegarkan dan dapat menambah semangat jika dihirup. Dengan beragam aroma di harapkan masyarakat dapat berkreasi membuat produk sendiri sesuai selera dan aroma yang di sukai (Gambar 2). Minyak zaitun memiliki manfaat sangat baik bagi kesehatan tubuh, kecantikan wajah, rambut, kulit dan untuk mengatasi berbagai masalah gangguan penyakit. Kandungan asam oleat yang tinggi pada minyak zaitun sangat bermanfaat bagi kulit (Rachmawaty *et al.*, 2023). Adanya kandungan enyawa oleuropein, flavonoid dan minyak atsiri pada minyak zaitun berpotensi sebagai antibakteri (Lestari, 2022)



Gambar 2. Minyak atsiri

Produk *roll on* menggunakan bahan tambahan berupa menthol dan kamfer. Tujuan penambahan ini agar ada sensasi dingin dan pedis saat dioleskan di kulit. Selain itu produk *roll on* juga menggunakan minyak pembawa yaitu VCO (*virgin coconut oil*). Roll-on herbal yang mengandung Minyak-minyak ini umumnya digunakan untuk mengatasi stres, meredakan nyeri, migrain, antiinflamasi, mengatasi kecemasan, meredakan ketegangan sinus, dll. Pereda nyeri topikal ini mengandung bahan-bahan alami yang memberikan sensasi menyenangkan dan membantu meredakan nyeri (Kota *et al.*, 2022)



Gambar 3. Pemateri cara pembuatan *roll on*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam rangka mengembangkan produk berbasis aromaterapi di masyarakat menghasilkan 2 produk yaitu minyak urut dan *roll on*.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cendana Putih beserta masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Acmovic, M. (2021). Essential Oils : Inhalation Aromatherapy. *Journal of Agronomy, Technology and Engineering Management Review*, 4(2), 547–557.
- Alfian, A., & Hurria. (2024). Essential Oils Etlingera

- Doliiiformis A.D. Poulsen, An Endemic Ginger From Sulawesi, Indonesia. *Proceedings Series on Proceedings of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 439–445.
- Ali, B., Al-Wabel, N. A., Shams, S., Ahamad, A., Khan, S. A., & Anwar, F. (2015). Essential oils used in aromatherapy: A systemic review. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 5(8), 601–611.
<https://doi.org/10.1016/j.apjtb.2015.05.007>
- Amalia, T., Nurrahmah, Q. I., Khasanah, U., Hadiwasito, A. D. I., & Fitriani, A. N. (2024). Edukasi dan Praktik Pembuatan Minyak Pijat Aromaterapi Untuk Swamedikasi di Kota dan Kabupaten Malang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(4), 4098–4106.
- Ambardini, S., Ahmad, S. W., Muhsin, M., Karya, A., Syah, M. A., Rudia, L. O. A. P., & Yanti, N. A. (2024). Training on Processing Natural Resources into Processed Food and Health Products for Mothers in Tondonggeu Village, Nambo District, Kendari City. *Majalah Pengabdian Indonesia*, 1(3), 63–67.
<https://doi.org/10.69616/maindo.v1i3.32>
- Ardiansyah, A., Astuti, D., Mutmainna, M., Nurhalizah, N., Saputra, F., Ahyar, H., Syaiful, M., & Anggraini, Y. (2024). Beach Cleaning Action Movement as an Effort to Create Environmentally Friendly Tourism on Kapu Beach, Kolaka Regency. *Majalah Pengabdian Indonesia*, 1(2), 51–56.
<https://doi.org/10.69616/maindo.v1i2.21>
- Diwanti, D. P., & Pertiwi, N. I. (2022). The Effect of Training on the Utilization of Herbal Plants and Entrepreneurial Motivation Towards Improving Community Economic Welfare. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 6(1), 97–113.
<https://doi.org/10.21009/jobbe.006.1.09>
- Gong, M., Dong, H., Tang, Y., Huang, W., & Lu, F. (2020). Effects of aromatherapy on anxiety: A meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of Affective Disorders*, 274(November 2019), 1028–1040.
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.05.118>
- Halder, D., Barik, B. B., Dasgupta, R. K., & Roy, S. D. (2018). Aroma Therapy: an Art of Healing. *Indian Research Journal of Pharmacy and Science*, 5(3), 1540–1558.
<https://doi.org/10.21276/irjps.2018.5.3.2>
- Hurria, Alfian, A., Muslim Saleh, M. F. R., Djamaludin, H., Mursyid, M., Witno, & Mahulette, A. S. (2023). Essential Oils of *Etingera acanthodes* A.D. Poulsen, An Endemic Ginger from Sulawesi Island. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.22146/jtbb.72117>
- Hurria, Anggra Alfian, Altri Wahida, Besse Eka Putri Deswinda, & Karina Nurul Fajri. (2024). Pelatihan Inovasi Aromaterapi Berbasis Cokelat sebagai Hilirisasi Industri Kakao Non-Makanan di Luwu Utara. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 1275–1284.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.2006>
- Jawa La, E. O., Wulandari Putri, K. M., Wintara Saputra, I. G., & Pritha Aiswarya, A. A. I. (2025). Pemanfaatan Vco (Virgin Coconut Oil) Sebagai Produk Minyak Angin Dan Massage Oil Di Desa Penarukan Tabanan Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Polmanbabel*, 5(01), 75–82.
<https://doi.org/10.33504/dulang.v5i01.473>
- Kota, P., Panda, J., Palla, M. S., & Panigrahi, A. R. (2022). Formulation and Evaluation of Pain relief Herbal roll on. *World Journal of Pharmaceutical Sciences*, 10(05), 52–55.
<https://doi.org/10.54037/wjps.2022.100502>
- Lakhan, S. E., Sheaffer, H., & Tepper, D. (2016). The Effectiveness of Aromatherapy in the Management of Labor Pain and Anxiety: A Systematic Review. *Pain Research and Treatment*, 2016, 1–13.
- Lestari, Y. T. (2022). Uji Aktivitas Antibakteri Pada Sediaan Herbal Oil Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dalam Minyak Zaitun Murni (Extra Virgin Olive Oil) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. 1–74.
- Rachmawaty, Pagarra, H., Purnamasari, A. B., Maulana, Z., & Muis, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Berbasis Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Penambahan Minyak Zaitun sebagai Essential Oil kepada Ibu-Ibu PKK Desa Cikoang Kabupaten Takalar. *Jurnal Innawaparaedu*, 01(01), 111–118.
- Rustan, F. R., Masgode, M. B., Puspaningtyas, R., Hidayat, A., Dirgantara, A., Purnama, H., La Ola, M. N., Prasetyo, B. E., & Mansyur, M. (2024). Encouraging Community Participation in Maintaining and Developing Kalibaru Village Infrastructure through Socialisation. *Majalah Pengabdian Indonesia*, 1(1), 7–10.
<https://doi.org/10.69616/m.v1i1.4>
- Sundara, A. K., Larasati, B., Meli, D. S., Wibowo, D. M., Utami, F. N., Maulina, S., Latifah, Y., & Gunarti, N. S. (2022). Review Article : Aromaterapi Sebagai Terapi Stres Dan Gangguan Kecemasan. *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 78–84.
<https://doi.org/10.36805/jbf.v2i2.396>
- Tonasa, M., & Ramadani, I. (2024). Training In

Making Papaya Chips And Tough Chips In Developig Entrepreneurship And Creativity Of The Punggomosi Village Community. *Majalah Pengabdian Indonesia*, 1(3), 73–77.
<https://doi.org/10.69616/maindo.v1i3.235>

Umar, A., Ervianingsih, E., & Sari, R. (2023). Formulasi Lilin Aromaterapi Minyak Atsiri Jeruk Keprok Kombinasi Minyak Atsiri Kayu Putih sebagai Anti Nyamuk dan Pereda Hidung Tersumbat Lilin Aromaterapi. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(1), 102–111.
<https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i1.2855>